

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Semantik ialah struktur kebahasaan yang mirip dengan balaghah. Persamaan kebahasanya terletak pada makna asli dan makna yang berkaitan. Selain itu perbandingan makna antara satu kata dengan kata yang lain semantik mirip dengan munasabah ayat dengan ayat . Hal ini menjadikan semantik cukup identik dengan ulum al-Qur'an, walaupun terdapat perbedaan dalam analisisnya dimana semantik lebih banyak berbicara dari segi historisitas kata untuk mendapatkan makna yang sesuai pada kata tersebut.

Dari uraian mengenai makna kata *al-ma'ul* dalam al-Qur'an dengan menggunakan analisis semantik, penulis menemukan dua macam bentuk arti yang pertama menuju terhadap pengertian harta dan yang kedua mengartikan sesuatu yang miring, cenderung dan berpaling seperti halnya firman Allah SWT dalam (Q.S an-Nisa'[4]:27)

وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الشَّهَوَاتِ أَنْ تَمِيلُوا مَيْلًا
عَظِيمًا

Artinya: Dan Allah hendak menerima tobatmu, sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran). Q.S An-Nisa 27

Dari kajian semantik (ilmu ma'ani) sendiri ialah struktur kebahasaan yang mirip halnya dengan balaghah. Persamaan kebahasanya terletak pada makna asli dan makna yang berkaitan. Selain itu perbandingan makna antara satu kata dengan kata

yang lain semantik mirip dengan munasabah ayat dengan ayat . Hal ini menjadikan semantik cukup identik dengan ulum al-Qur'an, walaupun terdapat perbedaan dalam analisisnya dimana semantik lebih banyak berbicara dari segi historisitas kata untuk mendapatkan makna yang sesuai pada kata yang di jadikan objek bahasan.

B. Saran

1. Metode semantik ialah metode yang berhubungan dengan kaidah-kaidah kebahasaan, yang dapat digunakan sebagai metode analisis al-Qur'an dalam menggali makna kata dalam ayat-ayat al-Qur'an.
2. Dalam penggunaan metode semantik penentuan ayat-ayat yang menjadi bahasan berbeda dengan metode mawdlui, karena semantic memfokuskan terhadap bahasan berbagai makna dari asal kata tersebut, dengan menggali sinoimitas dan antonomitas serta relasi kata tersebut.
3. Dengan menelusuri lebih lanjut hasil penelitian makna kata *al-ma>l* , mempunyai bentuk yang berbeda dalam pengartian kata dari satu kata dalam ayat-ayat yang terkandung di dalamnya.

C. Penutup

Alhadulillah penulis haturkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga dari waktu kewaktu, hari kehari higgsa bisa mencapai hitungan bulan melalui jerih payah dan rasa penuh harap yang dikemas dalam bingkai do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas penelitian akhir/ SKRIPSI dengan baik.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah sudi memberikan bantuan, baik secara moril dan materil untuk mendukung selesainya (SKRIPSI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri (STAIN) Tahun ajaran 2016.

Walaupun secara teknis penulis SKRIPSI ini sudah dapat dikatakan selesai, akan tetapi penulis merasa masih banyak kekurangan yang sangat banyak. Oleh karenanya, penulis berharap masih dikemudian hari tulisan ini bisa tampil lebih sempurna melalui kritik dan saran yang membangun. Jika dalam tulisan ini terdapat kesalahan dan kekurangan ini menunjukkan penulis sebagai manusia biasa tempat salah dan lupa. Dan apabila ada benarnya hal itu merupakan *Fadhlan minallah*, semoga Allah SWT selalu menunjukkan kita kejalan yang diridhainya. Amin ya rabbal 'a>lamin